

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan induktif merupakan pendekatan yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret kemudian ditarik kesimpulan bersifat umum.⁵⁷ Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian lapangan jenis studi kasus adalah studi terhadap realita kehidupan masyarakat langsung dimana peneliti berorientasi pada kehendak memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara mendalam.⁵⁸

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai, mengobservasi subyek penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh obyek atau informan.

⁵⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

⁵⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 54.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UD Al- Amien, yang berada di Jl. Imam Bonjol No.38, Gabru, Kec. Gurah, Kediri, Jawa Timur 64181. Peneliti memusatkan penelitian analisis produksi dalam menjalankan usahanya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara.⁵⁹ Data ini diambil melalui wawancara dengan pengusaha, karyawan UD Al- Amien.
2. Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan terhadap data tersebut. Data sekunder ini didapat dari literature, jurnal, bulletin, website, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan serangkaian kegiatan penelitian yang penting karena dari kegiatan ini akan diperoleh data-data yang berguna untuk disajikan sebagai hasil penelitian, kemudian dianalisa lebih lanjut. Adapun tehnik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁶⁰

Metode ini oleh penulis digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang mudah didapat, diamati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap obyek yang diteliti, antara lain:

- a. Situasi dan kondisi objek penelitian
- b. Keadaan dan objek penelitian

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁶¹

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁶²

⁶⁰ Ibid, 58.

⁶¹ Sulityo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11

⁶² Bungin, *metodelogi penelitian*, 133.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dikumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam hal ini penelitian melakukan analisis data melalui tahap-tahap berikut:

1. Reduksi data

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.⁶³

2. Penyajian data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisa kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafik,

⁶³ Tanzeh, *pengantar metode penelitian* ., 69

jaringan, bagan, dan lain sebagainya. ⁶⁴ Dalam hal ini penelitian akan menggunakan peyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara.

3. Menarik Kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah diketahui bahwa masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. ⁶⁵

⁶⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012)242.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 99